

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pelaksanaan pembelajaran yang dipaparkan Arifin dalam (April eko ariyanto 2018) adalah merupakan suatu proses kegiatan yang bertujuan sistemik dan sistematis serta bersifat komunikatif antara pendidik dan interaktif “ guru ” juga dengan siswa, lingkungan, sumber belajar, serta menumbuhkan kondisi yang memungkinkan siswa melakukan suatu tindakan belajar. Di dalam suatu pelaksanaan pembelajaran eksternal, maka dengan sendirinya akan menumbuhkan prinsip-prinsip pembelajaran.

Upaya untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran terjadi adanya interaksi antara guru dan siswa berlangsung di dalam jangka satuan waktu tertentu dan letak lokasi tertentu pula adalah merupakan dari proses pembelajaran. Dalam proses kegiatan belajar mengajar guru diharap menyampaikan motivasi terlebih dahulu sebelum memulai kegiatan belajar, Agar siswa memiliki semangat selama melaksanakan proses kegiatan belajar berlangsung.

Dalam menyesuaikan adaptasi belajar siswa, terutama kelas satu yang memang benar-benar butuh penyesuaian pada saat proses belajar mengajar memang dibutuhkan yang namanya sebuah motivasi dari seorang guru untuk membuat siswa agar lebih mudah fokus pada saat proses kegiatan belajar mengajar.

Motivasi ialah suatu tenaga yang mengakibatkan adanya dorongan maupun penarik pada suatu tingkah laku yang menuju ke arah tujuan tertentu, serta siswa yang bersungguh-sungguh akan memiliki sebuah motivasi yang tinggi. Sedangkan menurut Sardiman dalam (Mayadi 2018) Motivasi ialah suatu perubahan energi padaseseorang yang ditandai dengan adanya rasa sertamunculnya tanggapan dengan adanya suatu tujuan . Banyak manfaat yang bisa diperoleh ketika menstimulus siswa dengan pemberian motivasi, diantaranya adalah sebagai pengarah perbuatan dalam meningkatkan kesukaan terhadap belajar serta pengetahuan, Mendorong perbuatan dalam belajar, sebagai penggerak perbuatan dalam belajar,. Tidak heran jika pemotivasian dalam belajar sering dikatakan sebagai akhir dari sebuah kemalasan dengan, karena adanya suatu motivasi siswa lebih gairah dan bersemangat lagi untuk menerima pembelajaran.

Belajar yaitu, merupakan salah satu hal terpenting dalam dunia pendidikan, proses dari belajar ialah suatu perubahan tingkah laku yang didapat melalui pengalaman belajar. Yang didapat daripengalaman belajar ini tidak hanya dari lingkungan sekolah tetapi juga dari kehidupan kita. Dari setiap pengalaman yang kita alami mempunyai hasil yang diharapkan. Hasil belajar yang diharapkan oleh kita bukan hanya terdapatdi aspek kognitif saja, akan tetapi juga terdapat pada aspek psikomotor serta afektif. Seperti halnya pada salah satu tujuan dari pendidikan, yaitu perolehan hasil belajar siswa yang maksimal baik dari aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.

Dalam suatu motivasi belajar terdapat sebuah aspirasi dan cita-cita siswa, ini yang diharapkan siswa agar mendapatkan motivasi dalam belajar

sehingga siswa dapat memahami tujuan dalam belajar, disamping itu siswa yang baik dalam belajarnya akan menimbulkan semangat dalam belajar sehingga mampu menyelesaikan tugasnya dengan baik, sebaliknya jika siswa yang sedang sakit maka dia tidak bergairah dalam belajarnya mudjiono dalam (Mohammad Uripun 2015). Upaya Guru kelas dalam memberikan motivasi terhadap siswa memiliki peran yang sangat berpengaruh dalam proses belajar mengajar. Maka dari itu guru hendaknya memiliki dedikasi tanggung jawab, loyalitas, serta motivasi yang tinggi dalam mengajar. Apabila kinerja guru dalam memberikan motivasi menurun saat mengajar dan tidak akan terlaksana dengan baik, hal itu akan berimbas pada keefektifan proses pembelajaran. Maka dari itu motivasi berperan penting dalam mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan.

Menurut Eka Ferawati, S.Pd, selaku guru di SDN Pandian 1 sumenep mengatakan bahwa memberikan motivasi sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai itu sangat penting karena dapat membuat siswa-siswi lebih bersemangat untuk belajar serta siswa-siswi merasa lebih betah berada di kelas dan menimbulkan rasa percaya diri akan dirinya sendiri dan menurut A. Budiwan Halimi, S.Pd pun memiliki pendapat yang sama seperti Eka Ferawati bahwa memberikan motivasi sebelum memulai pelajaran itu sangat penting dan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Idzhar dalam jurnalnya yang berjudul "Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar siswa SMK Negeri 1 Bantaeng" menyimpulkan bahwa : Peranan guru akan semakin nampak, jika kebijaksanaan dikaitkan dengan program pembangunan di

pendidikan yaitu, adanyakaitan dengan peningkatan mutu lulusan dalam hasil pendidikan itu sendiri. Motivasi juga diartikan sebagai daya pendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motivasi juga dikatakan sebagai penggerak dari diri subyek . Guru perlu menumbuhkan motivasi belajar siswa untuk mendapatkan hasil belajar yang optimal dan maksiml demi tercapainya suatu tujuan tertentu.

Permasalahan yang sama juga terjadi di SDN Pandian 1 khususnya pada siswa kelas, kelas I a dan b, yaitu bagaimana proses pemotivasian Guru kelas Satu a dan b yang saat ini cenderung lebih malas untuk belajar dikarenakan kurangnya motivasi guru pada anak tersebut. Dari permasalahan yang ada, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Upaya Guru Kelas Dalam Memberikan Motivasi Kepada Siswa Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas I SDN Pandian 1 Sumenep” menjadi layak untuk dilakukan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan diataslatar belakang diatas, maka rumusan masalahnya yaitu :

Bagaimanakah Upaya guru dalam memberikan motivasi untuk meningkatkan motivasi dalam belajar siswa kelas I a dan b, di SDN Pandian 1 sumenep?

C. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah, Mendeskripsikan upaya guru dalam memberikan motivasi untuk meningkatkan motivasi dalam belajar siswa kelas I a dan b, di SDN Pandian 1 sumenep.

D. Manfaat

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Guru

Memberikan alternatif kepada guru dalam meningkatkan hasil belajar dengan memberikan motivasi kepada siswa kelas I di SDN Pandian 1 sumenep.

2. Bagi Siswa

Memberikan informasi kepada siswa bahwa dengan adanya pemberian motivasi siswa lebih bersemangat untuk belajar serta mengoptimalkan dalam hasil belajar siswa kelas I di SDN Pandian 1 sumenep.

3. Bagi Sekolah

Sekolah dapat mengoptimalkan upaya untuk meningkatkan kualitas pengajar melalui upaya guru dalam memberikan motivasi kepada siswa.